

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia. Keberhasilan pendidikan di sekolah di pengaruhi berbagai unsur yang saling berkaitan dalam proses belajar mengajar. Salah satu unsur yang cukup berpengaruh dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Guru harus selalu memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri siswa terjadi proses belajar. Oleh sebab itu, setiap guru harus menguasai media dalam mengajar agar dapat mengelola kelas secara baik sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif. Guru harus mampu membuat siswa terfokus pada pelajaran yang diajarkan agar siswa mampu memahami pelajaran yang akan diajarkan kepadanya. Namun guru yang ada saat ini tidak semua menggunakan model pembelajaran ataupun media pembelajaran sebagai alat bantu, kebanyakan guru hanya menggunakan metode yang simple dan membosankan seperti ceramah dan penugasan. Hal ini berakibat siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

Siswa pada umumnya hanya memahami pelajaran yang disukainya, sedangkan pelajaran yang lain sering sekali diabaikan oleh siswa. Pelajaran IPA adalah salah satu pelajaran yang sangat sulit dipahami siswa dan sering diabaikan siswa. Hanya ada beberapa materi IPA yang disukai oleh siswa. Pada mata pelajaran IPA banyak siswa yang jenuh dikarenakan materi yang diajarkan sulit untuk dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan media dan model

pembelajaran yang dipakai guru ketika mengajarkan pelajaran IPA kepada siswa. Dengan penggunaan model yang digunakan oleh guru maka siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam belajar dan memahami pembelajaran dan juga aktif dalam pelajaran yang disampaikan oleh guru.

IPA adalah salah satu pelajaran yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan, dengan mempelajari IPA diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA juga merupakan pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa sekolah dasar hingga perguruan tinggi karena merupakan pelajaran wajib, maka mata pelajaran IPA harus di pahami dan di kenal mulai sekolah dasar. Mata pelajaran IPA di ajarkan sejak sekolah dasar agar anak-anak didik mempunyai bekal pengetahuan konsep dan keterampilan dalam melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya.

Jenis materi pelajaran, yaitu fakta, konsep, dan prinsip. Dengan mengidentifikasi jenis materi yang harus dipelajari siswa, maka guru akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarkannya. Hal ini disebabkan, setiap jenis materi pembelajaran memerlukan strategi pembelajarannya atau metode, media, dan sistem penilaiannya yang berbeda-beda. Misalnya media mengajarkan materi fakta adalah pemahaman materi melalui gambar. Materi Sistem Pernapasan Manusia membutuhkan langkah-langkah urut dan terstruktur dalam melakukan kegiatan. Media gambar dapat melibatkan aktivitas siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan berorientasi pada pengalaman langsung. Media gambar berupa gambar juga membantu siswa melihat materi pelajaran dengan lebih nyata.

Media gambar berupa gambar digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar IPA, mengembangkan ketrampilan-ketrampilan dasar dan dapat menjadi wahana belajar pendekatan ilmiah, serta dapat membantu siswa lebih memahami mata pelajaran IPA. Dalam kegiatan pembelajarannya, siswa lebih mampu

membayangkan atau melihat langsung mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan, dan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, karena siswa tidak perlu lagi membayangkan bentuk-bentuk bagian dalam tubuh yang belum pasti sama persis dengan apa yang akan diterangkan oleh guru.

Siswa mengalami kesulitan mempelajari materi IPA khususnya Sistem Pernapasan Manusia pada buku paket, selain itu siswa bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru dalam menerangkan pelajaran IPA yang dilakukan secara klasikal dengan metode ceramah dan akibatnya ketercapaian tujuan pembelajaran tidak optimal. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah adanya pengembangan bahan ajar IPA dengan media gambar yang disertai teori serta pengaplikasiannya.

Akibat dari permasalahan diatas maka nilai yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana nilai yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe adalah 70. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel I.1

**Tabel I.1**  
**Data Hasil Nilai Ujian Tengah Semester IPA di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		
			Tuntas	Tidak tuntas	Rata – Rata
2017/2018	65	34	24 (70%)	10 (30%)	65

*Sumber data : SD Negeri 040444 Kabanjahe*

Dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut belum maksimal dan tidak memenuhi KKM. Jumlah siswa kelas V pada tahun pelajaran 2018/2019 yaitu 34 siswa yang hanya memenuhi KKM 24 orang siswa (70%) 10 orang siswa (30%) siswa yang belum memenuhi KKM. Sementara itu Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 65. Oleh karena itu guru dituntut mempunyai sejumlah keterampilan untuk menggunakan metode, model, media, dan pendekatan dalam mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi guru juga memberikan contoh-contoh gambar sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan latihan-latihan dan model pembelajaran yang tepat.

Peneliti menerapkan Media Gambar berupa Gambar untuk meningkatkan kemampuan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa. Media Gambar berupa gambar didesain dengan mengurutkan gambar secara logis. Media ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan kepada siswa. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas penulis menganggap penting untuk mengadakan penelitian dengan judul:”**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media yang kurang maksimal.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Banyaknya siswa yang jenuh pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan.
4. Kejenuhan siswa membuat suasana kelas tidak kondusif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti adalah:“**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana ketuntasan belajar siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran IPA di SD Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran IPA di SD Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat membuat tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada di SD Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran IPA di SD Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran IPA di SD Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: Dapat memacu semangat belajar siswa hingga tercapat hasil yang efektif dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru: sebagai salah satu contoh alat atau bahan pelajaran yang kreatif dan dapat dipakai pada pembelajaran.
3. Bagi Sekolah: sebagai pacuan atau bahan pertimbangan untuk mendorong guru-guru yang lain agar lebih kreatif dalam menyampaikan pelajaran.
4. Bagi Perpustakaan Universitas Quality: sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.